

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada sebuah laporan penelitian ini selalu menggunakan metodologi penelitian, maka dari itu metodologi penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metodologi penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.⁷⁸ Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti yang merupakan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis berdasarkan tujuan yang diinginkan peneliti. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan dipengaruhi oleh banyaknya *variable* dan dipengaruhi juga oleh tujuan, waktu dan dana yang tersedia bagi peneliti, dan juga subyek penelitian serta minat atau selera peneliti.⁷⁹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau metode penelitian yang digunakan pada studi ini untuk peneliti dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 474

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 3

orang-orang atau perilaku yang diamati.⁸⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸¹

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode penelitian kualitatif ini lebih mudah menyesuaikan jika berhadapan dengan kenyataan ganda, metode penelitian ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode penelitian ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁸² Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik di Khoyiir Store Tulungagung Kecamatan Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*), penelitian deskriptif ini digunakan untuk eksploitasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah *variable* yang

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

⁸¹ *Ibid*, hlm. 6

⁸² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 116

berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁸³ Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian yang kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir (terbaru) sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang berhak berbuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁸⁴ Jenis penelitian deskriptif lebih spesifikasi dengan pada memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara *variable*.⁸⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang secara teknis studi kasus merupakan suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata jika terdapat batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, di mana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai suatu yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat

⁸³ Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 20

⁸⁴ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hml. 28

⁸⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.

kontemporer. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁸⁶ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik studi kasus di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, Pola yang digunakan pada studi kasus peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik studi kasus di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, dengan demikian metode ini akan memperluas peneliti dalam menjalin hubungan dan mengenal informan lebih baik dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali baik informan dari pemilik toko Khoyiir Store, karyawan di Khoyiir Store dan konsumen, sehingga semua itu bisa memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

⁸⁶ Burhan Bugin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan penentuan lokasi dan *setting* penelitian yang dibingkai dalam kerangka teoritik dan juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Kemudian, dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya yang diteliti tersebut dimasuki serta dikaji lebih mendalam, karena meskipun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia, dengan ini maka peneliti menetapkan lokasi penelitian untuk dapat melihat kenyataan yang ada di lapangan, dan peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang mungkin terus berkembang seiring dengan merebaknya kasus-kasus yang muncul. Untuk itu peneliti harus berusaha untuk membatasi tentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.⁸⁷

Lokasi dalam penelitian ini di Kabupaten Tulungagung, alasan peneliti memilih Kabupaten Tulungagung adalah karena Khoyiir Store sebenarnya memiliki dua cabang, yang di Kecamatan Tulungagung adalah cabang dari Khoyiir Store yang ada di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Saya memilih Khoyiir Store cabang Kecamatan Tulungagung karena merupakan pusat dari Kabupaten Tulungagung, yang mana masyarakat Tulungagung khususnya remaja kebanyakan jika membeli barang atau kosmetik selalu di Kecamatan Tulungagung, karena letak Khoyiir Store yang memang strategis. Contohnya saja banyak teman-teman kuliah peneliti

⁸⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 101-102

dan bahkan peneliti sendiri jika hendak berbelanja selalu berkiblat di Kecamatan Tulungagung yaitu di Khoyiir Store yang menjual berbagai kosmetik ataupun aksesoris wanita lainnya, karena memang lokasinya yang ramai dan strategis dan juga lengkap jika akan berbelanja di Kecamatan Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran penelitian di dalam penelitian ini mutlak diperlukan.⁸⁸ Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas oleh peneliti. Peneliti merupakan alat pengumpulan data paling utama. Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif ini cukup rumit, yang sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸⁹

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti di tempat peneliti ini untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian secara

⁸⁸ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

⁸⁹ *Ibid.*

jelas dan akurat. Peneliti ini merupakan instrumen kunci utama dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini diketahui statusnya oleh obyek dan informan yang diteliti.⁹⁰

Peneliti selaku instrumen kunci utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian tersebut. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi di sekitar lokasi yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, peneliti harus sering hadir di toko tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data terkait tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik. Selain itu peneliti mengamati apakah konsumen dalam membeli produk kemasan *share in jar* ini merasakan kepuasan dan mendapatkan hak konsumen, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan produk kosmetik aloe vera, apakah sesuai dengan etika bisnis Islam.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm.99

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sebuah informasi tentang suatu gejala yang harus dicatat yang lebih tepatnya data tersebut merupakan seluruh proses pencatatan. Persyaratan pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah dan dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, akan tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.⁹¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian itu haruslah relevan dan fokus pada persoalan yang dihadapi, dan data yang diperoleh berupa data kualitatif yaitu data yang berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses maupun peristiwa tertentu sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.⁹² Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh,⁹³ maka sumber data merupakan sumber data yang berasal atau diperoleh oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data meliputi dua jenis, meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan dari masing-masing jenis sumber data:

⁹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), hlm. 25

⁹² Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 87

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah suatu sumber data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁹⁴ Sumber data primer merupakan sumber data pertama yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara dalam bentuk dokumen yang tidak resmi, yang kemudian diolah oleh peneliti. Sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan atau kegiatan tanya jawab dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan.⁹⁵ Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:⁹⁶

- a. *Person* (orang), yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara, atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah pemilik toko Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung beserta dua karyawan antara lain penjaga toko dan bagian admin instagram toko Khoyiir Store. lima sampel *customer* kosmetik *share in jar* Aloe Vera yaitu Agninda Tri Handini, Silvia Windi, Amalia Walimatunisha, Iis Melinda Putri, Adenanta Rizkia.

⁹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 21

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 129

- b. *Place* (tempat), yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melihat keadaan atau situasi pada toko Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
- c. *Paper* (kertas), yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa foto-foto transaksi pembelian produk kosmetik Aloe Vera di toko Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung baik secara langsung atau dengan pemesanan melalui sosial media.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer.⁹⁷ Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu menjelaskan data yang diharapkan oleh peneliti di dalam penelitiannya. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.⁹⁸ Meskipun dikatakan sumber kedua, jelas sumber sekunder ini tidak dapat diabaikan, karena dapat dilihat dari segi sumber data dan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi

⁹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 128

⁹⁸ *Ibid*, hlm 129

atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹⁹ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari foto-foto yang diunggah melalui instagram ataupun foto produk dari *customer*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pembahasan terkait metodologi penelitian persoalan prosedur atau metode pengumpulan data ini menjadi sangat penting. Prosedur atau metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan hasil penelitian atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan prosedur atau metode pengumpulan data dapat berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, serta instrumen pengumpulan data ini merupakan salah satu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.¹⁰⁰ Pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ini nanti dilakukan menyesuaikan dan mempertimbangkan terlebih dahulu pada objek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 13

¹⁰⁰ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137

menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing prosedur:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi ini artinya pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan/atau dengan objek peneliti yang diteliti secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun terhadap subjek dan/atau objek yang diamati tersebut.¹⁰¹ Pengamatan yang dilakukan peneliti harus masuk dalam kategori pengamatan ilmiah, pengamatan yang dilakukan harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Ketika peneliti melakukan penelitian, peneliti yang terjun mengumpulkan data melalui pengamatan akan dilakukan, apa yang diamati dan bagaimana pencatatan hasilnya serta lain-lain yang berhubungan.¹⁰²

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan

¹⁰¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 136

¹⁰² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 66-67

terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹⁰³ Observasi ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata atau penglihatan serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁰⁴ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan strategi pemasaran dan etika bisnis Islam yang diberikan oleh pengembang.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan peninjauan berkaitan dengan bagaimana etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoiyir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada seseorang atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁰⁵ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) atau tanya jawab dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.¹⁰⁶ Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara (bertemu langsung) atau menggunakan teknologi

¹⁰³ Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105

¹⁰⁴ Nana Saoda, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 215

¹⁰⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), hal. 29

¹⁰⁶ Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.92

komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai/narasumber (*interview*) atau dalam penelitian disebut dengan responden.¹⁰⁷

Pada wawancara ini metode yang digunakan adalah metode wawancara baku terbuka (wawancara terstruktur). Jenis wawancara ini ialah pertanyaan yang disusun secara terstruktur yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti yang diteliti, dengan menggunakan kata-kata dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap informan. Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi pendapat yang bervariasi yang bisa terjadi antara seorang dengan informan lainnya. Tujuan pelaksanaan tersebut tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Wawancara jenis ini bermanfaat juga ketika pewawancara ada beberapa orang dan informan cukup banyak jumlahnya.¹⁰⁸

Wawancara ini diajukan kepada Saudara Elik Rahmawati selaku pemilik Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung yang dalam hal ini sebagai Vendor. Wawancara juga dilakukan kepada dua karyawan, yaitu Iffatul Lathifa sebagai admin instagram yang mempromosikan produk secara online dan Qurrotul Ayuni sebagai karyawan yang langsung melayani konsumen. Lima konsumen *share in*

¹⁰⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 121

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 188

jar juga ikut serta sebagai narasumber penelitian ini, yaitu Agninda Tri Handini, Yunita Ayu, Irma Fuadatun Nisa', Nilam Maharani. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹¹⁰ Metode dokumentasi ini adalah salah satu metode pengumpulan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti.¹¹¹ Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip, dokumen dan sebagainya yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 72

¹¹⁰ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.

¹¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 191

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data pada penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di strateri *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tuungagung Kabupaten Tulungagung.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap foto-foto proses transaksi produk *share in jar* Nature Republic Aloe Vera, sejarah atau awal mula melakukan strategi *share in jar* pada Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan strategi *share in jar* dalam meningkatkan penjualan kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah suatu teknik dalam proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan teknik analisis data adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi

suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti.¹¹² Analisis data bisa disebut dengan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah disiapkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dapat menyajikan hasil temuan peneliti secara mudah. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di pihak lain, teknik analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusur;
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya;
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹¹³

Teknik analisis itu berarti teknik mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 103

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 248

sendiri atau peneliti maupun orang lain.¹¹⁴ Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data terkait tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data yang artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar. Dalam proses ini, peneliti memeriksa kembali terkait data yang sudah terkumpul semua dengan lengkap dan apakah data tersebut sudah terpenuhi sesuai dengan tujuan peneliti atau belum mengenai tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus

¹¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104

dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih dikendalikan.¹¹⁵

4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹¹⁶ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengumpulan data. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun, demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna mengenai data tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat. Sedangkan data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

¹¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 221

¹¹⁶ *Ibid.*, hlm. 249

6. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.¹¹⁷ Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹⁸

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data strategi *share in ar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau menurut etika bisnis Islam, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian peneliti adalah data tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), hlm. 31

¹¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 252

Pada sebuah penelitian itu berangkat dari data, data adalah segala-galanya atau sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar *valid*. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjanging data yaitu data yang diambil oleh peneliti apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang harusnya diukur. Alat untuk menjanging data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode *interview* atau wawancara, observasi dan metode dokumentasi.

Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang untuk fokus menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistennya satu sama lain. Agar data yang diperoleh di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹¹⁹ Teknik ini yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Trianggulasi yang menggunakan dengan sumber yang berarti membandingkan dan

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 37

mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara yang mendalam dengan data hasil observasi partisipasi serta dari dokumen yang berkaitan dengan yang diteliti, dan peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama mengenai data tentang penerapan perlindungan konsumen terhadap strategi *share in jar* dalam penjualan kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas dan sistematis sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Jadi, fungsi menggunakan teknik triangulasi itu supaya mempermudah peneliti dalam memahami temuannya yang telah diteliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut.

Peneliti ini mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku tentang strategi pemasaran dan etika bisnis Islam juga hukum-hukum yang terkait dengan strategi *share in jar* dalam memasarkan kosmetik. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,

¹²⁰ *Ibid*, hlm. 330

observasi dan dokumentasi yang kemudian setelah selesai meneliti menerapkan teori sebagai pembanding. Jadi, peneliti bisa melihat antara fakta di lapangan dan teorinya untuk mengetahui mana yang dianggap paling baik.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang *valid* dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap sebelum lapangan ini bisa disebut dengan tahap persiapan, pada tahap persiapan ini dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan strategi pemasaran dan etika bisnis Islam. Pada tahap persiapan ini juga dilaksanakan pula proses penyusunan proposal yang berjudul tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap ke Lapangan

Tahap ke lapangan ini bisa disebut dengan tahap pengumpulan data. Tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data atau informasi

terkait dengan rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti dari penelitian dan pencatatan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara (*interview*) maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian (*observasi*). Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian yang diteliti, sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini, peneliti melakukan pemrosesan data yang dikumpulkan dari lapangan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari peneliti dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap strategi *share in jar* dalam pemasaran kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung secara sistematis, sehingga mudah dipahami. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi yang disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah yang disusun oleh peneliti dalam penelitiannya, lalu ditelaah dan

menemukan makna dari apa yang telah diteliti, yang kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Di dalam tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian yang berjudul Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Strategi *Share in Jar* dalam Pemasaran Kosmetik Nature Republic Aloe Vera di Khoyiir Store Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, yaitu tepatnya pada strategi *share in jar* atas penelitian yang telah dilakukan secara cermat dan teliti dan bisa dipertanggungjawabkan, serta laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.